

Pengaruh Penerapan Total Quality Management Dan Cost Of Quality Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Pt. Cakramas Andalas

Siti Nur Indah Pratiwi¹, Shita Tiara², Ova Novi Irama³

Universitas Muslim Nisantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ snurindahpratiwi@gmail.com

ABSTRACT

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetitornya dalam menguasai pasar karena tidak semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, harga rendah dan pengiriman tepat waktu.. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Cakramas Andalas, untuk pengaruh *Cost Of Quality* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Cakramas Andalas dan untuk pengaruh *Total Quality Management* dan *Cost Of Quality* secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Cakramas Andalas. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Cakramas Andalas, selain itu secara parsial juga disimpulkan pengaruh *Cost Of Quality* terhadap kinerja perusahaan pada PT. Cakramas Andalas, selanjutnya disimpulkan pengaruh *Total Quality Management* dan *Cost Of Quality* secara simultan terhadap kinerja perusahaan pada PT. Cakramas Andalas. Besarnya pengaruh dari variabel *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,432 dengan nilai t-statistics sebesar 2,322 yang lebih besar dari pada 1,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total Quality Management* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dan terkait dengan pengaruh yang dihasilkan oleh *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan adalah positif yang berarti apabila penerapan *Total Quality Management* semakin baik maka akan berakibat semakin baik pula kinerja perusahaan. Selain itu pengaruh biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal terhadap kinerja perusahaan adalah positif, yang artinya bahwa kenaikan penurusan kualitas akan mengakibatkan kenaikan terhadap kinerja penjualan.

Keywords

Total Quality Management, Cost Of Quality, Kinerja Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan iklim bisnis yang semakin bebas mengakibatkan perusahaan dituntut untuk mempertajam strategi bisnisnya agar dapat bertahan dalam dunia persaingan yang semakin ketat. Strategi yang tepat adalah dengan

menghasilkan produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen baik dari segi manfaat maupun segi kualitas(Horngren, 2015).

Suatu perusahaan tak lepas dari para pesaing yang memproduksi produk yang sama, sehingga perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang dapat diterima oleh masyarakat yaitu produk yang mempunyai kualitas yang baik. Peningkatan kualitas merupakan suatu hal yang paling esensial bagi suatu perusahaan untuk tetap bertahan dalam persaingan(Mulyadi, 2014).

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap kompetitorinya dalam menguasai pasar karena tidak semua perusahaan mampu mencapai superioritas kualitas. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk dengan kualitas tinggi, harga rendah dan pengiriman tepat waktu.

PT. Cakramas Andalas adalah produsen ban di Indonesia yang memproduksi ban kendaraan roda empat seperti ban coltdisel atau truk dengan area pemasaran di pasar domestik. Sebagai perusahaan manufaktur, kegiatan utama perusahaan yaitu mengelola, menghasilkan produk, dan menjualnya sendiri. Bentuk pelayanan yang di harapkan konsumen meliputi segala aspek yang(Nasution, 2015).

berkaitan dengan kualitas produk maupun pelayanan konsumen. Perusahaan dituntut meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggannya melalui peningkatan kinerja perusahaan secara terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggannya secara optimal dan berkualitas. Sedangkan dari segi internal perusahaan sistem kinerja manajemen belum tertata secara maksimal menyebabkan tidak jelasnya pembagian tugas dan kewajiban diantara karyawan(Garrison, 2013).

Salah satu alat manajemen mutu yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah *Total Quality Management (TQM)*. Gaspersz (2011: 9) mendefenisikan TQM sebagai satu cara meningkatkan kinerja secara terus-menerus (*continuously performance improvement*) pada setiap level operasi atau proses, dalam setiap area fungsional dari suatu organisasi, dengan menggunakan semua sumber daya manusia dan modal yang tersedia. Manajemen Kualitas Terpadu (*Total Quality Management*) merupakan landasan kesuksesan perusahaan dalam lingkungan persaingan yang makin keras. Perusahaan, skala besar maupun kecil telah menemukan fakta bahwa perhatian pada mutu dapat memiliki dampak yang signifikan dalam usaha mencapai sasaran perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa TQM adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan, yang melibatkan segenap aspek baik di dalam maupun di luar perusahaan guna untuk senantiasa terus

melakukan perbaikan yang berkesinambungan demi peningkatan mutu produk, proses, layanan, dan manajemen (Rudianto, 2018).

Perusahaan yang menjadikan kualitas sebagai alat strategi akan mempunyai keunggulan bersaing terhadap pesaingnya dalam menguasai pasar, karena tidak setiap perusahaan mampu menciptakan kualitas yang baik. Untuk memenangkan persaingan perusahaan dituntut menghasilkan produk atau jasa dengan kualitas tinggi dan harga wajar. Oleh sebab itu, perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa tanpa adanya kenaikan biaya dan harga tetap kompetitif (Sutrisno, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada pihak perusahaan, maka didapatkan adanya kecacatan yang terjadi selama proses produksi. Dalam proses produksinya, PT. Cakramas Andalas masih terdapat sejumlah produk yang rusak atau tidak sesuai dengan standar produksi, jika produk rusak tersebut jumlahnya terus meningkat maka dapat berdampak pada peningkatan harga pokok produksi per unit barang. Berikut ini tabel barang cacat produksi pada PT. Cakramas Andalas Tahun 2017-2019

Tabel 1
Data Produk Cacat Produksi PT. Cakramas Andalas Tahun 2017-2019

No	Total Produk	Tahun
1	54 Set	2018
2	72 Set	2019
3	81 Set	2020

Sumber: PT. Cakramas Andalas, 2022

Pada tabel di atas ditampilkan data produk cacat PT. Cakramas Andalas tahun 2017-2019 yang terdapat peningkatan produk cacat setiap tahunnya. Hal ini akan berdampak buruk pada tingkat persaingan di dunia usaha, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan harus dapat menekan jumlah produk rusak seminimal mungkin. Alternatif yang dapat digunakan perusahaan dalam mengendalikan jumlah produk rusak yaitu dengan mengeluarkan biaya kualitas (*Cost of Quality*).

Biaya Kualitas (*cost of quality*) adalah biaya-biaya yang timbul dalam penanganan masalah kualitas (mutu), baik dalam rangka meningkatkan kualitas maupun biaya yang timbul akibat kualitas yang buruk. *Cost of quality* terdiri dari biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kerusakan internal dan biaya kerusakan eksternal. Dengan investasi pada program peningkatan kualitas,

diharapkan perusahaan mampu menghasilkan produk atau jasa yang bermutu serta mengeliminasi munculnya biaya-biaya kualitas ini akan dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga memiliki keunggulan dalam bersaing dengan kompetitoranya(Hamdani, 2015).

Biaya kualitas (*cost of quality*) yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program manajemen kualitas terpadu (*total quality management*) yang dijalankan oleh perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan. Meningkatnya penjualan dengan semakin menurunnya biaya yang dikeluarkan maka tentu akan meningkatkan kinerja perusahaan(Wibowo, 2016).

Merujuk pada paparan sebelumnya bahwa *total quality management* dan *cost of quality* sangat erat korelasinya dipergunakan untuk mengukur kualitas dan pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh *Total Quality Management* dan *Cost of Quality* terhadap kinerja perusahaan (studi kasus pada PT. Cakramas Andalas).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan prosedur kerja yang dilakukan untuk membantu pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan baik. Dalam melakukan penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan inpretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimalkan reabilitas. Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai seluruh variabel penelitian secara independen(Ristian, 2018).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh karyawan PT. Cakramas Andalas yang berjumlah 50 orang.

Mengingat jumlah karyawan relatif sedikit, maka penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sebagai responden. Pengambilan sampel ini menggunakan metode *Total Sampling* yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan responden, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populatif.

Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dan indikator penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat ada tabel berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Total Quality Management (X ₁)	<i>Total Quality Management</i> merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan secara terus-menerus, terhadap produk/jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungannya. Sumber: Sutrisno (2013:90)	1. Fokus pada pelanggan 2. Obsesi terhadap kualitas 3. Perbaikan sistem secara terus-menerus 4. Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan Sumber: Garisson (2013:79)	Likert
2	Cost Of Quality (X ₂)	Biaya kualitas merupakan suatu petunjuk terhadap penganggaran pengeluaran-pengeluaran yang diperlukan untuk mencapai kualitas yang	Biaya Kualitas Tahun 2018 - 2020	Ordinal

		diingi nkan. Sumber: Nasution (2015: 23		
3	Kinerja Perusahaan (Y)	Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sumber: Atkinson (2012: 111)	Laba Perusahaan Tahun 2018 - 2020	Ordinal

Instrument Penelitian

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Data primer, adalah data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data ini yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan lapangan. Data penelitian ini diperoleh dengan metode wawancara dengan pimpinan dan beberapa karyawan yang bersangkutan mengenai penerapan TQM, *Cost of Quality* dan kinerja perusahaan.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data sekunder merupakan pelengkap data primer yang umumnya diperoleh dari sumber kepustakaan seperti literatur - literatur, bahan kuliah, catatan, laporan, maupun dokumentasi perusahaan, situs web, internet, karya tulis, buku, dan sumber-sumber lainnya yang erat hubungannya dengan penelitian ini. Data sekunder yang diperlukan terutama mengenai penelitian terdahulu mengenai penerapan TQM, dan *Cost of Quality*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan tugas akhir ini diperoleh dengan cara, yaitu :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung perusahaan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti dan mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara dengan beberapa karyawan yang bersangkutan. Pada penelitian lapangan ini dilakukan dengan wawancara mengenai penerapan TQM dan indikator-indikator pada *Cost of Quality* dan kinerja perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan, merupakan suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan dan landasan teoritis dalam menganalisa data dan permasalahan melalui karya tulis dan sumber-sumber lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan tugas akhir ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari referensi di internet, buku, serta penelitian terdahulu mengenai penerapan TQM dan *Cost of Quality* maupun kinerja perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahapan sehingga membentuk suatu kerangka yang sistematis. Adapun masing-masing tahapan tersebut adalah:

1. Tahap Identifikasi Variabel dan Indikator

Pada tahap ini dilakukan identifikasi variabel dan indikator yang akan dijadikan tolak ukur bagi penerapan *Total Quality Management*, *Cost of Quality* maupun kinerja perusahaan. Indikator inilah yang akan diketahui penerapannya dan akan dijadikan dasar dalam pengolahan data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan survey ke perusahaan jasa pengirimina PT. Cakramas Andalas yang akan menjadi tempat penelitian. Pada fase ini juga dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk tugas akhir ini yakni dengan melakukan wawancara dan pembagian kuesioner ke pimpinan perusahaan dan karyawan mengenai data yang dibutuhkan.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan pengolahan terhadap data yang sudah didapatkan dari wawancara dan kuisisioner. Untuk memudahkan pengolahan data dapat digunakan dengan software SPSS.

4. Tahap Analisa Hasil Pengolahan Data

Pada tahap ini dilakukan analisa terhadap hasil-hasil yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS, kemudian dilakukan analisa tentang pengaruh penerapan TQM dan *cost of quality* terhadap kinerja perusahaan.

Uji Parsial (T-Test) Uji T digunakan untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri-sendiri atau parsial. Uji ini digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (Y). Uji T yang dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

-t hitung = nilai t

-r = nilai koefisien korelasi

-n = jumlah sampel

Setelah mendapatkan t-hitung melalui rumus diatas, adapun prosedurnya sebagai berikut:

- a. Menentukan Ho dan Ha (hipotesis nihil dan hipotesis alternative)
- b. Dengan melihat hasil print out computer melalui program SPSS for windows, diketahui nilai t-hitung dengan nilai signifikansi nilai t
- c. Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- d. Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya Ho diterima dan ditolak H1, pada tingkat signifikansi $J = 5\%$. Namun bilai nilai $t \text{ sig} < 0,05$ maka ada pegaruh yang signifikan pada signifikansi $J = 5\%$

5. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Saran

Pada tahap ini, dilakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini. Selanjutnya mencoba memberikan saran yang di antaranya saran mengenai penerapan dari hasil penelitian yang diharapkan bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

PT. Cakramas Andalas terletak di jalan Mangan VIII Komplek Pergudangan SBU Block C No.11A-12. Didirikan pada Tahun 2010. Berlokasi di Kawasan Perindustrian Kota Medan, yang merupakan pusat indusri di kota Medan sehingga perusahaan memiliki akses yang strategis untuk wilayah Sumatra. Sebagai perusahaan yang berbenah terus menerus, PT. Cakramas Andalas secara bertahap melayani kebutuhan para pelanggannya, terutama dalam hal permintaan ban. PT. Cakramas Andalas sendiri berdiri di bawah Naungan PT. Aeolus Tyre yang berada di Negara Cina. Berbekal para pekerja yang professional dan keinginan yang sungguh-sungguh dari perusahaan untuk menjadi produsen ban terdepan di Indonesia PT. Cakramas Andalas sendiri

merupakan perusahaan yang memproduksi serta juga merangkap untuk memasarkan produknya sendiri. PT. Cakramas Andalas memiliki beberapa divisi dan anak perusahaan yang tugasnya berbeda-beda. Selain memproduksi dan memasarkan produk sendiri, PT. Cakramas Andalas juga merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang pengiriman barang dalam dan luar negeri. Untuk pengiriman barang ini sendiri, PT. Cakramas Andalas baru memulainya di tahun 2017 lalu, dimana masih terbilang baru dan pemula di bidangnya. Namun, selama berjalannya waktu pada bidang jasa pengiriman barang ini PT. Cakramas Andalas dapat dikatakan mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Dimana dapat dilihat dari tingkat penambahan konsumen dari waktu ke waktu yang terus meningkat.

Pengujian Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Data yang digunakan untuk uji validitas variabel *Total Quality Management* adalah data hasil kuisioner yaitu:

Tabel 3
Uji Validitas Variabel *Total Quality Management*
Item-Total Statistics

Pernyataan No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,320	0,2353	Valid
2	0,385	0,2353	Valid
3	0,414	0,2353	Valid
4	0,403	0,2353	Valid
5	0,407	0,2353	Valid
6	0,457	0,2353	Valid
7	0,306	0,2353	Valid
8	0,343	0,2353	Valid
9	0,466	0,2353	Valid
10	0,307	0,2353	Valid

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* (validitas) ternyata $> r_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan sudah valid dan dapat dilanjutkan untuk menjadi bahan penelitian.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah uji untuk mengukur suatu data yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu data dikatakan realibel atau handal jika data yang disajikan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran realibilitas

dalam penelitian ini dilakukan dengan cara One Shot atau sekali pengukuran saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan realibel jika nilai Cronbach Alpha > 0,6. Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Pengujian Realibilitas variabel TQM
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.654	.651	10

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variable dinyatakan realibel karena telah melewati batas koefisien realibilitas sehingga untuk selanjutnya item item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolenirietas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), nilai *tolerance* yang besarnya diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas diantara variable bebas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Total Quality Management	.863	1.158
Cost Of Quality	.863	1.158

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk variabel penelitian TQM dan *Cost Of Quality*, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi sehingga data dikatakan baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kita dapat melihatnya dari *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis normalnya.

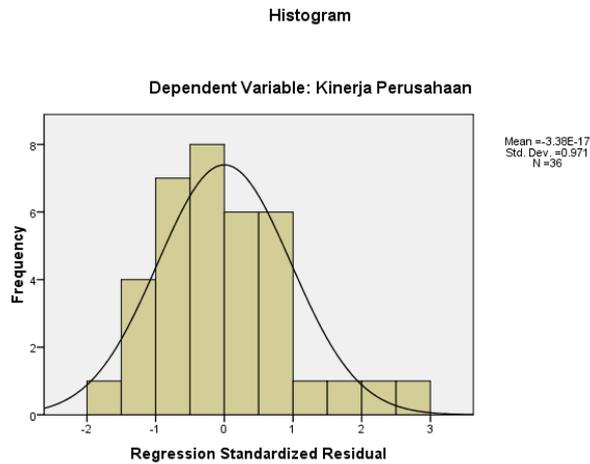
Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Quality Management	Cost Of Quality	Kinerja Perusahaan
N		50	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	35.7200	9.4399E7	2.3401E8
	Std. Deviation	3.09733	1.29264E7	9.66018E7
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.151	.345
	Positive	.104	.151	.345
	Negative	-.056	-.098	-.248
Kolmogorov-Smirnov Z		.735	.908	2.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.652	.382	3.783
a. Test distribution is Normal.				

Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas, dimana nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 yang berarti semua data telah terdistribusi dengan normal sehingga dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 1
Output SPSS Grafik Histogram

Dari grafik Histogram di atas diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan membentuk suatu pola grafik tertentu, sebaran data membentuk suatu grafik yang memiliki titik tertinggi pada garis vertikal nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain: variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homoskedastis.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menguji *Total Quality Management* terhadap kinerja perusahaan didapatkan kesimpulan bahwa *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di PT. Cakramas Andalas. Hasil pengujian hipotesis kedua yang menguji *Qost of Quality* terhadap kinerja perusahaan didapatkan kesimpulan bahwa *Cost Of Quality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di PT. Cakramas andalas. Model dari TQM dan *Qost of Quality* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diketahui dari nilai $F_{hitung} = 8.419$. Nilai F_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan F_{tabel} dengan jumlah $n = 50$ berdasarkan tingkat kesalahan $\alpha 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,18. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui bahwa $8.419 > 3,18$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka

variabel TQM dan *Cost of Quality* secara simultan memiliki pengaruh yang nyata (signifikan) atau berpengaruh positif dengan variabel kinerja perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Sukarman dan Ibunda Suliani serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Shita Tiara, SE.Ak. M.Si selaku pembimbing 1 Dan Ibu Ova Novi Irama, SE, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing 2. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman Ekonomi stambuk 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles.T.Horngren. (2015). *Akuntansi Biaya* (Edisi 12). Erlangga.
- Garrison, N. (2013). *Akuntansi Manajerial* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Hamdani. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5). UGM Press.
- Nasution, M. N. (2015). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Ghalia Indonesia.
- Ristian, J. (2018). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Suling Mas Tri Tunggal Abadi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7 (2).
- Rudianto. (2018). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Rajawali Pers.